

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTA) MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS VII SMP NEGERI 7 SAMBAS**

IIN HERLINA

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sambas- Kabupaten Sambas

ABSTRAK

Kemampuan membaca tulis Al-qur'an sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik di setiap jenjang pendidikan, terlebih di jenjang Sekolah Dasar yang merupakan awal mula dari semua jenjang pendidikan tersebut. Dengan kemampuan membaca tulis yang baik maka akan tercapai hasil belajar yang baik pula. Namun demikian, kemampuan membaca siswa kelas Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan tulis Al-qur'an dengan metode demonstrasi terhadap siswa. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah kelas Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas yang berjumlah 30 siswa dengan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan dan tes. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 30 siswa dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori kurang baik, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 lebih banyak hingga mencapai 9 orang siswa. Hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat nilai terendah *pre test* adalah 0 dan *post test* adalah 60. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *post test* adalah 100, nilai rata-rata *pre test* adalah 56,66 dan *post test* adalah 66,13 dan siswa yang mencapai KKM 70 yaitu 21 siswa, hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana tujuan awal peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an melalui metode Demonstrasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana disebutkan di atas.

Kata Kunci: meningkatkan, kemampuan membaca, al-qur'an, siswa

ABSTRACT

The ability to read and write the Al-Qur'an is very important for every student at every level of education, especially at the elementary school level which is the beginning of all levels of education. With good reading and writing skills, good learning outcomes will also be achieved. However, the reading ability of Class VII students at SMP Negeri 7 Sambas is still low. The aim of this research is to improve students' ability to read and write the Koran using a demonstration method. The type of this research is classroom action research (PTK). The subject is a class of Class VII students at SMP Negeri 7 Sambas, totaling 30 students, covering planning, action, observation and reflection. The data collection techniques used are observation and tests. The data analysis used is quantitative and qualitative. This can be seen from the average of 30 students, where this number is included in the poor category, while the number of students whose score is less than the minimum completeness criteria (KKM) is 70 more, reaching 9 students. Student learning outcomes, it can be seen that the lowest score obtained by students during the pre-test was 0 and the post-test was 60. Meanwhile, the highest score obtained by students during the post-test was 100, the average pre-test score was 56.66. and the post test was 66.13 and 21 students achieved a KKM of 70, this shows that the application of the demonstration learning method can improve student learning outcomes as the researcher's initial goal in writing this thesis was an effort to improve students' ability to learn to read and write the Al-Qur. 'an through the demonstration method so that it can improve student learning

Dipublikasikan Oleh :
Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

outcomes, although in cycle I the results obtained have not reached a satisfactory value because there are still deficiencies as mentioned above.

Keywords: *improve students' reading ability, Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Al Qur'an sebagai pedoman kehidupan yang akan menunjukkan jalan kebenaran bagi manusia memang telah seharusnya menjadi target utama bagi umat beragama untuk dipelajari. Tidak hanya berlaku bagi anak-anak yang gemar belajar Al Qur'an di TPQ maupun TPA, tetapi hendaknya juga berlaku bagi seluruh umat tanpa memandang usia. Karena belajar Al Qur'an di samping untuk mengetahui isi kandungannya sebagai pedoman hidup, hal ini juga bernilai ibadah. Proses yang dapat dilakukan untuk menggunakan Al Qur'an sebagai pedoman hidup adalah dengan mengaktualisasikan nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan. Aktualisasi nilai dalam Al Qur'an tersebut mampu membentuk masyarakat untuk menjadi sumber daya ummat yang berkualitas dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan qolbu. Problem yang terjadi terjadi karena beberapa hal diantaranya; berbedanya latar belakang pendidikan agama siswa di SMP N 7 Sambas, pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar siswa. Siswa yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan agama yang kuat ia akan mengalami kemampuan baca tulis Al Qur'an yang rendah. Demikian pula yang terjadi ketika pola asuh orang tua yang tidak memberi pondasi agama sejak anak usia dini serta faktor lingkungan yang tidak mendukung juga membawa peluang yang besar akan menambah angka rendahnya kualitas baca tulis Al Qur'an terutama pada cara baca hurup hijaiyah antara iqro' dengan juz amma pada generasi muda.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik pada suatu proses, diskusi atau penelitian tertentu yang dibahas dengan baik dalam bentuk sebenarnya atau dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain. Mempelajari Alquran membutuhkan metode agar siswa lebih cepat. Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Selain itu bisa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing peserta didik untuk belajar serta mengembangkan potensi dirinya. Didalam melaksanakan tugasnya, guru hendaknya dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.

Metode Demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Berdasarkan observasi pendahuluan ternyata metode demonstrasi sudah diterapkan dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun dalam proses pembelajaran baca tulis Alquran belum pernah dilakukan percobaan. Metode demonstrasi ini sangat baik diterapkan pada siswa karena metode ini dilakukan secara langsung oleh guru sehingga pembelajaran bersifat langsung, tidak abstrak sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi, anak-anak disekolah dasar lebih senang atau lebih paham dengan hal-hal yang bersifat konkrit atau nyata, dengan dibantu oleh media yang sudah disediakan, guru berharap media tersebut dapat digunakan sebaik mungkin. Untuk mengetahui seberapa besar penerapan metode demonstrasi ini dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-quran maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTA) Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sambas".

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok agar pelajaran mudah dipahami oleh siswa sedangkan menurut Istarani Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan guru untuk melakukan suatu

strategi. Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperagakan secara jelas tentang suatu hal sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Menurut Istarani Metode demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Jadi, demonstrasi adalah cara seorang guru menunjukkan atau memperlihatkan sesuatu proses. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara mempraktekkan atau memperlihatkan secara langsung suatu kejadian dengan menggunakan atau memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga dapat membantu proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih memudahkan guru, Karena dengan adanya peragaan secara langsung dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, untuk lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak membuat siswa jenuh ketika mendengarkan guru, proses pembelajaran pun dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi bervariasi. Adapun metode pembinaan baca tulis qur'an di kelas rendah antara lain : Metode memberi contoh (tauladan), metode menghafal, metode membiasakan, metode perintah, metode tugas, dan metode tanya jawab. Adapun penjelasan dari metode diatas adalah sebagai berikut : a. Metode memberi contoh (tauladan): metode ini memberi contoh adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran dalam bentuk pemberian contoh dari guru terhadap anak agar anak mencontoh apa yang telah dikerjakan guru sebagai pendidik. Metode ini disebut juga metode *uswatun hasanah* atau suri tauladan yang baik. Metode ini sangat baik bagi anak-anak karena anak mempunyai sifat suka meniru. Dengan pemberian contoh guru anak diharapkan akan meniru tentang apa yang dikerjakan guru tersebut. b. Metode menghafal: Metode menghafal digunakan dalam mengerjakan materi yang bersifat hafalan. Misalnya bacaan surat-surat pendek dan sebagainya. Metode menghafal ini erat hubungannya dengan metode yang pertama, karena untuk dapat menghafal dengan baik terlebih dahulu anak melihat contoh-contoh yang benar. Metode menghafal adalah cara mengajar anak yang dilakukan guru dengan menyuruh anak supaya menghafal sesuatu bahan agar menjadi milik anak. Metode ini baik untuk anak pada periode sekolah rendah, karena anak masih kuat ingatannya. Untuk menghindari anak tidak mengerti apa yang dihafalkannya guru dapat menanamkan maksud dan arti dari hafalan yang diberikan kepada anak. Metode menghafal ini sangat tepat bagi anak kecil, karena disamping mempunyai ingatan yang kuat, hafalan yang diperoleh waktu kecil dapat berkesan sampai dewasa dan tidak mudah hilang. Inilah keuntungan metode menghafal. c. Metode membiasakan: Metode membiasakan adalah suatu cara yang ditempuh guru untuk mendidik anak dengan cara melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang baik bagi anak. Pembiasaan dimaksudkan agar anak selalu membiasakan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah. Metode ini diterapkan oleh sekolah dalam membiasakan anak untuk belajar mengaji sejak masih kecil. Dalam metode ini anak dilatih sejak kecil agar menjadi kebiasaan dan amaliyah sehari-hari. Kebiasaan ini disesuaikan dengan keadaan anak dan tingkat perkembangannya. d. Metode perintah: Metode perintah adalah suatu metode dimana guru dalam keluarga untuk mendidik putra-putrinya dengan cara memerintah sesuatu kepada anak. Kebaikan metode ini antara lain dapat memberikan pegangan yang kuat tentang sesuatu yang harus dikerjakan dan yang harus ditinggalkan. Dan berguna untuk mengaktifkan anak. e. Metode pemberian tugas: Tugas adalah sesuatu pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan untuk diselesaikan, tetapi disini maksudnya adalah mengenai tugas mempelajari sesuatu. Contohnya anak diberi tugas mempelajari bukubuku agama, belajar mengaji, membaca al Qur'an dan menghafalkan doa - doa. f. Metode tanya jawab: Metode tanya jawab adalah suatu cara mendidik dan mengajar agama yang dilakukan guru

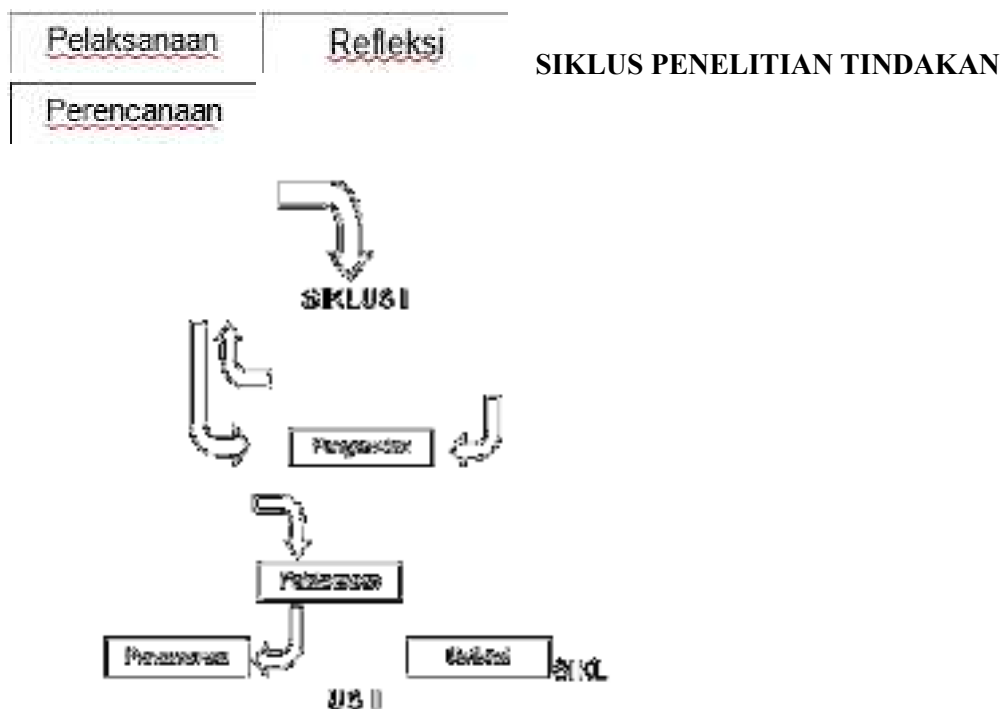
Dipublikasikan Oleh :

Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)

Kabupaten Sambas

terhadap anaknya dimana guru melakukan tanya jawab terhadap anaknya. adapun langkah-langkah dalam metode demonstrasi ini antara lain: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru menunjukkan gambar sekaligus materi yang akan disampaikan, Siapkan bahan atau alat yang diperlukan, Menunjukkan salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan dan Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi.

Sumber Jenis penelitian yang dipergunakan adalah Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara profesional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Sambas, semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih kelas VII SMP Negeri 7 Sambas sesuai subjek penelitian karena peneliti melihat kemampuan membaca Alquran dengan kaedah-kaedah tajwid, siswa masih kurang serta ada hal yang perlu dikembangkan dari segi proses pembelajaran. Sasaran penelitian disini ialah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sambas dan guru bidang studi Pendidikan agama Islam difokuskan pada kelas VII, 31 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Tahun pelajaran 2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. . Data tersebut dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tindakan yang terdiri dari 4 tahap yaitu, (1) perencanaan (*Plan*) (2) tindakan (*Acting*), (3) pengamatan (*Observing*), (4) refleksi (*Reflecting*) atau disingkat PAOR.





Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi (siapkan blangko observasi) : Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam PTK observasi digunakan untuk memantau kegiatan guru dan memantau kegiatan siswa. Misalnya dengan mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Tes (membaca) perbuatan/unjuk kerja. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Data tersebut seperti gambaran umum sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa dan struktur organisasi sekolah. dan Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar dan indikator proses belajar. Berdasarkan indikator hasil belajar peneliti dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan Baca Tulis Alquran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila terdapat 65% siswa mendapat nilai minimal 70 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) baca tulis al-qur'an surah Al-Mujadilah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMPN 7 Sambas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti melaksanakan siklus 1 dimana dengan meliputi tahap perencanaan dan pelaksanaan dan observasi pengamatan Nilai rata-rata hasil baca tulis al-qur'an) Refleksi. Selama ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidaknyaman pada siswa, siswa merasa bosan akibatnya siswa pada tidur-tiduran, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih sangat rendah. Pada suatu observasi di sekolah SMPN 7 Sambas dari hasil observasi di kelas VII bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 masih rendah.

Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Pre Test	Post Test	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AIDIL	70	85	Tuntas	
2	AL BRANDO	-	-		Tidak Tuntas
3	ALANSYAH ADI PUTRA	80	90	Tuntas	
4	ANDRE	65	90	Tuntas	
5	ARDI	70	75	Tuntas	

6	BELLA	45	55		Tidak Tuntas
7	CUNG KIM LOI	80	85	Tuntas	
8	DEWI ADIRA	80	80	Tuntas	
9	FAJARIANSYAH	40	50		Tidak Tuntas
10	FARHAN	40	20		Tidak Tuntas
11	HAFIZ	55	55		Tidak Tuntas
12	HAIKAL FIRMANSYAH	70	80	Tuntas	
13	JASTIN	45	57		Tidak Tuntas
14	JEKI	64	79	Tuntas	
15	JESTIN	80	89	Tuntas	
16	KARWELIK	65	78	Tuntas	
17	MESA	60	80	Tuntas	
18	MOHAMMAD DAUD	75	80	Tuntas	
19	MUHAMMAD IMRAN	65	75	Tuntas	
20	NUR FITRI	70	88	Tuntas	
21	REZA	30	40		Tidak Tuntas
22	REZA FERDIANSYAH	70	70	Tuntas	
23	REZKI ADI TIO RAHMAN	80	80	Tuntas	
24	RIAN DANU	60	80	Tuntas	
25	RIANTI	60	83	Tuntas	
26	RICO	65	80	Tuntas	

27	SELI	50	30		Tidak Tuntas
28	SYAHIRA RAMADANTI	65	81	Tuntas	
29	ULAN	55	88	Tuntas	
30	YELSI	30	55		Tidak Tuntas
Jumlah		1,784	2,078		
Nilai rata-rata		59,46	69,26		

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa siklus I (pertemuan ke 2) 1.6 Peningkatan pada hasil belajar siswa, yaitu jumlah nilai *pre test* 1,784 dan *post test* 2,078 sedangkan nilai rata-rata siswa *pre test* 59,46 dan *post test* 69,26. Dengan siswa yang Tuntas sebanyak 21 orang dan yang tidak tuntas 9 orang. Sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I (pertemuan ke-2) dapat dilihat pada tabel 4.6 nilai tertinggi *pre test* 80 dan terendah 0, serta *post test* 100, dan terendah 20. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 31 siswa dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori kurang baik, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 lebih banyak hingga mencapai 10 orang siswa. Dan jika dilihat dari tabel hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat nilai terendah *pre test* adalah 0 dan *post test* adalah 60. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *post test* adalah 100, nilai rata-rata *pre test* adalah 56,66 dan *post test* adalah 66,13 dan siswa yang mencapai KKM 70 yaitu 21 siswa, hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana tujuan awal peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an melalui metode Demonstrasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana disebutkan di atas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan dalam metode demonstrasi masih kurang dari kriteria ketuntasan, sehingga guru perlu melakukan Memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat bahwa membaca Al-qur'an dan mempelajari Al-qur'an itu merupakan ibadah kepada Allah swt bagi setiap muslim, memberikan tuntunan seperti diajari cara pengucapan huruf secara langsung agar siswa terdorong untuk mau dan mampu membaca Al-qur'an dalam kesehariannya, melakukan pendekatan lebih secara individual kepada siswa yang belum mampu dan mengalami kesulitan dalam belajar baca tulis Al-qur'an, dengan cara memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk mau belajar baca tulis Alqur'an dan dengan cara memberikan pelajaran secara khusus di luar jam pelajaran. Menumbuhkan minat siswa dengancara memberikan motivasi secara terus menerus. Penerapan metode yang efektif seperti metode drill (latihan) dan metode demonstrasi serta memberikan jam tambahan diluar jam pelajaran kepada peserta didik agar mereka lebih aktif dan lebih baik dalam baca tulis al-qur'an.

REFERENSI

- Syahraini Tambak, (2010), *6 Metode Ilmiah Dan Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu. 2012).
- Abdul Chaer, *Alquran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Alquran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keaneanhan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dan Hafash*, (Jakarta : Amzah, 2011).
- Ahmad Nasir Budiman, *Ilmu Al-Qur'an: Pengenalan Dasar*, (Jakarta: Rajawali, 1988).
- Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka
- Ali Mudiofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta; PT.Raja Grafindo.
- Ali Mudiofir dan Evi Fatimur Rusydiyah, (2016). *Desain Pembelajaran*
- Ashim Yahya, *Metode Al-Huda Tajwid Alquran Mudah dan Praktis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009).
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati,(2014). *Metodologi Pembelajaran Ipa*, Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Choiruddin Hadhiri S.P., *Klasifikasi Kandungan Alquran*, (Jakarta: Gema Insan Press,1996).
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*.
- Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Alquran Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998).
- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).
- Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Haris Abizar, (2017), *Buku Master Lesson Study*, Yogyakarta, Diva Press.
- Haris Abizar, (2017), *Buku Master Lesson Study*, Yogyakarta, Diva Press.
- I Made Sujana, *Workshop Penelitian Tindakan Kelas*, , (Lombok: Arga Puji Press, 2010). *Inovatif*, Jakarta; PT.Raja Grafindo.
- Kadar M Yusuf, *Studi Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2009).
- Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011).
- M. Quraish Shihab, *membumikan Alquran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan,2004).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah* : vol 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2010).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*: vol 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2010).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*: vol 14, (Jakarta: Lentera Hati, 2010).
- Mahmud Yunus,(2011). *Pemikiran Pendiikan Islam*, Bandung;Pustaka Setia.
- Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Muhammad Ainul, *Mengenal Alquran*, [professorkita..blogspot.com](http://professorkita.blogspot.com), diakses pada tanggal 13 Desember 2018
- Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Menjadi Pendidik Sukses Berdasarkan Petunjuk Alquran & Teladan Nabi Muhammad*, (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2005). Istarani, (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan; Media Persada; Janawi, (2013), *Metodologi Dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta, Ombak. Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan, (,Medan; Media Persada, 2014).
- Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhillah Membaca Alquran*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002). Pelajar, 2008).
- Perintis;
- Siti Halimah, (2008). *Strategi Pembelajaran*, Bandung; Cita Pustaka Media Perintis
- Siti Halimah, (2008). *Strategi Pembelajaran*, Bandung; Cita Pustaka Media

- Siti Halimah, (2008). *Strategi Pembelajaran*, Bandung; Cita Pustaka Media Perintis;
- Syahraini Tambak, (2010), *6 Metode Ilmiah Dan Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu. 2012).
- Suedy. *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Alquran*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2011).
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Suprijanto, (2012), *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Alquran dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011).
- Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Mataram: Elhikam Press Lombok.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011).